

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan dari deskripsi data, analisis hipotesis dan pembahasan, maka simpulan penelitian adalah:

*Pertama*, terdapat hubungan positif dan signifikan antara komunikasi antar pribadi dengan kemampuan pelaksanaan pembelajaran. Artinya semakin tinggi komunikasi antar pribadi maka semakin tinggi pula kemampuan pelaksanaan pembelajaran guru-guru di Dinas Pendidikan Kota Medan dengan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 16,34%. Hal ini diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel komunikasi antar pribadi sebesar 16,34% dapat diprediksi dalam meningkatkan kemampuan pelaksanaan pembelajaran.

*Kedua*, terdapat hubungan signifikan antara motivasi kerja dengan kemampuan pelaksanaan pembelajaran. Artinya semakin tinggi motivasi kerja maka semakin tinggi pula kemampuan pelaksanaan pembelajaran dengan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 5,97%. Hal ini dapat diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel motivasi kerja sebesar 5,97% dapat diprediksi dalam meningkatkan kemampuan pelaksanaan pembelajaran.

*Ketiga*, terdapat hubungan signifikan antara peran serta dalam MGMP dengan kemampuan pelaksanaan pembelajaran. Artinya semakin tinggi motivasi kerja maka semakin tinggi pula kemampuan pelaksanaan pembelajaran dengan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 19,89%. Hal ini dapat diartikan

bahwa variasi yang terjadi pada peran serta guru dalam MGMP sebesar 19,89% dapat diprediksi dalam meningkatkan kemampuan pelaksanaan pembelajaran.

*Keempat*, terdapat hubungan signifikan secara bersama-sama antara komunikasi antar pribadi dan motivasi kerja dengan kemampuan pelaksanaan pembelajaran. Artinya semakin tinggi komunikasi antar pribadi dan motivasi kerja maka semakin tinggi pula kemampuan pelaksanaan pembelajaran dengan memberikan sumbangan efektif sebesar 23,80%. Hal ini bermakna bahwa 23,80% dari variasi yang terjadi pada kemampuan pelaksanaan pembelajaran dapat diprediksi oleh kedua variabel bebas tersebut.

*Kelima*, terdapat hubungan signifikan secara bersama-sama antara komunikasi antar pribadi dan peran serta dalam MGMP dengan kemampuan pelaksanaan pembelajaran. Artinya semakin tinggi komunikasi antar pribadi dan peran serta dalam MGMP maka semakin tinggi pula kemampuan pelaksanaan pembelajaran dengan memberikan sumbangan efektif sebesar 40,10%. Hal ini bermakna bahwa 40,10% dari variasi yang terjadi pada kemampuan pelaksanaan pembelajaran dapat diprediksi oleh kedua variabel bebas tersebut.

*Keenam*, terdapat hubungan signifikan secara bersama-sama antara motivasi kerja dan peran serta dalam MGMP dengan kemampuan pelaksanaan pembelajaran. Artinya semakin tinggi motivasi kerja dan peran serta dalam MGMP maka semakin tinggi dan positif pula kemampuan pelaksanaan pembelajaran dengan memberikan sumbangan efektif sebesar 25,50%. Hal ini bermakna bahwa 25,50% dari variasi yang terjadi pada kemampuan pelaksanaan pembelajaran dapat diprediksi oleh kedua variabel bebas tersebut.

*Ketujuh*, terdapat hubungan signifikan secara bersama-sama antara komunikasi antar pribadi, motivasi kerja dan peran serta dalam MGMP dengan kemampuan pelaksanaan pembelajaran. Artinya semakin tinggi komunikasi antar pribadi, motivasi kerja dan peran serta dalam MGMP maka semakin tinggi pula kemampuan pelaksanaan pembelajaran dengan memberikan sumbangan efektif sebesar 32,40%. Hal ini bermakna bahwa 32,40% dari variasi yang terjadi pada kemampuan pelaksanaan pembelajaran dapat diprediksi oleh ketiga variabel bebas tersebut.

### **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi antar pribadi, motivasi kerja dan peran serta dalam MGMP mempunyai hubungan positif dan signifikan baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan kemampuan pelaksanaan pembelajaran. Adanya hubungan tersebut berimplikasi sebagai berikut.

*Pertama*, hasil uji kecenderungan terlihat bahwa masih kurang dan lemahnya komunikasi antar pribadi yaitu 66,00% berada pada kategori sedang. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa komunikasi antar pribadi adalah salah satu elemen penting yang harus dimiliki guru untuk meningkatkan performa kemampuan pelaksanaan pembelajarannya. Karena melalui komunikasi antar pribadi yang tinggi maka guru dapat melaksanakan peranan dan fungsi dalam menjalankan tugas-tugasnya. Dengan demikian konsekuensinya apabila komunikasi antar pribadi yang kurang baik atau tidak baik sama sekali maka tentu pula pelaksanaan peranan dan tugas guru akan kurang efektif dan berjalan tidak maksimal. Demikian pula sebaliknya apabila guru memiliki komunikasi antar

pribadi yang baik maka tentu tugas-tugasnya dapat dilaksanakan secara efektif. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan komunikasi antar pribadi dapat dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Medan, kepala sekolah dan pengawas yaitu pembinaan secara intensif kepada guru-guru. Upaya pembinaan dapat dilakukan dengan mengadakan rapat koordinasi, memberikan kesempatan kepada guru menyampaikan aspirasi. Untuk itu konsekuensinya Dinas Pendidikan Kota Medan, kepala sekolah dan pengawas harus proaktif untuk terus berkesinambungan memantau perkembangan performa komunikasi antar pribadi guru-guru.

*Kedua*, hasil uji kecenderungan terlihat bahwa motivasi kerja sebesar 68,00% berada pada kategori sedang. Namun demikian terdapat persentase 32,00% kategori tinggi namun tidaklah begitu besar jika dibandingkan dengan persentase pada kategori sedang. Oleh karena itu menjadi penting untuk dijadikan referensi oleh Dinas Pendidikan Kota Medan, kepala sekolah dan pengawas untuk memompa motivasi kerja guru-guru. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan komunikasi persuasif secara intens melalui kegiatan rapat-rapat koordinasi secara formal maupun komunikasi non formal. Di samping itu tak kalah pentingnya menyampaikan hak-hak normatif yang diterima guru seperti tunjangan kesejahteraan dan tunjangan sertifikasi guru tepat pada waktunya dan tanpa potongan. Karena melalui hal tersebut diharapkan guru memiliki motivasi kerja yang tinggi.

*Ketiga*, hasil uji kecenderungan terlihat bahwa peran serta dalam MGMP sebesar 54,00% berada pada kategori sedang. Namun demikian terdapat persentase 46,00% kategori sedang namun tidaklah begitu besar jika dibandingkan

dengan persentase pada kategori tinggi. Oleh karena itu menjadi penting untuk dijadikan referensi oleh Dinas Pendidikan Kota Medan, kepala sekolah dan pengawas untuk mengaktifkan guru dalam kegiatan yang dilakukan MGMP. Hal ini dapat dilakukan dengan mengeluarkan surat edaran yang ditujukan kepada guru untuk terlibat aktif dalam MGMP, melakukan komunikasi persuasif secara intens dan juga memberikan sanksi kepada guru yang tidak terlibat aktif dalam kegiatan MGMP.

*Keempat*, adanya hubungan signifikan komunikasi antar pribadi, motivasi kerja dan peran serta dalam MGMP secara bersama-sama terhadap kemampuan pelaksanaan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi antar pribadi, motivasi kerja dan peran serta dalam MGMP merupakan hal yang urgen di dalam meningkatkan kemampuan pelaksanaan pembelajaran, seperti halnya dalam penelitian ini apabila komunikasi antar pribadi, motivasi kerja dan peran serta dalam MGMP tidak berjalan efektif atau rendah maka tentunya kemampuan pelaksanaan pembelajaran juga rendah. Sebaliknya apabila komunikasi antar pribadi, motivasi kerja dan peran serta dalam MGMP efektif atau tinggi maka tentunya kemampuan pelaksanaan pembelajaran akan semakin tinggi pula. Konsekuensi keterkaitan komunikasi antar pribadi, motivasi kerja dan peran serta dalam MGMP secara bersama-sama dengan kemampuan pelaksanaan pembelajaran, maka Dinas Pendidikan Kota Medan, kepala sekolah dan pengawas agar selalu melakukan komunikasi yang baik dengan guru-guru dan dengan pihak *stakeholder* lainnya. Dinas Pendidikan Kota Medan dapat meningkatkan komunikasi antar pribadi dan motivasi kerja pengawas melalui program-program pembinaan yang jelas dan terarah tujuannya. Di lain pihak juga guru-guru secara

individual agar selalu meningkatkan kemampuannya dengan meningkatkan komunikasi antar pribadi, motivasi kerja dan peran serta dalam MGMP melalui mengikuti mandiri dengan membaca buku-buku, mengikuti secara maksimal kegiatan pembinaan dan pelatihan yang dilaksanakan MGMP dan Dinas Pendidikan Kota Medan dan yang terpenting adalah berinteraksi dengan kepala sekolah dan guru secara kontiniu agar komunikasi antar pribadi berjalan harmonis.

### **C. Saran-Saran**

Saran-saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Medan agar:
  - a. Menyusun program dan kegiatan yang jelas dan terarah untuk mendukung MGMP;
  - b. Melakukan pengawasan yang proaktif terhadap pelaksanaan MGMP;
  - c. Melakukan sosialisasi dan komunikasi secara berkesinambungan kepada kepala sekolah dan guru-guru;
  - d. Meningkatkan pengalokasian anggaran untuk mendukung MGMP.
2. Kepala sekolah agar:
  - a. Menyusun program dan kegiatan untuk mendukung pelaksanaan MGMP;
  - b. Menyusun dan melaporkan hasil pelaksanaan program MGMP kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Medan secara periodik;
  - c. Melakukan koordinasi dan komunikasi yang berkesinambungan dengan guru-guru dan komite sekolah;
  - d. Mengalokasikan sumber daya lainnya yang dimiliki sekolah untuk mendukung pelaksanaan program MGMP.

pentingnya menyampaikan hak-hak normatif yang diterima guru seperti tunjangan kesejahteraan maupun kemudahan administrasi kenaikan pangkat tepat pada waktunya.

3. Dalam rangka meningkatkan keprofesionalan guru khususnya yang berkaitan dengan kemampuan pelaksanaan pembelajaran, maka hendaknya guru selalu mengikuti kegiatan yang dilakukan MGMP. Di samping itu guru hendaknya meningkatkan wawasan, pengetahuan dan keterampilan dengan mengikuti seminar, pelatihan maupun penataran dan bila memungkinkan mengikuti pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Kepada peneliti lain bahwa penelitian ini perlu ditindak lanjuti khususnya yang berkaitan dengan variabel-variabel berbeda yang turut memberikan sumbangan terhadap kemampuan pelaksanaan pembelajaran.